BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data berisikan uraian kata atau paparan data yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dengan kalimat yang mudah dipahami agar paparan data yang disajikan lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MAPK Al-Hidayah Termas. Peneliti akan menganalisa data temuan dengan teori yang ada, sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berikut ini paparan data yang penelitian peroleh dari hasil penelitian, meliputi:

1. Perencanaan Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk

Pencapaian kualitas kurikulum tak luput dari perencanaan kurikulum yang ada di lembaga tersebut. Perencanaan merupakan sebuah proses atau perbuatan merencanakan sebagai penentu

pencapaian tujuan, dapat juga disebut dengan patokan awal suatu kegiatan agar tercapai sebuah tujuan yang telah dirancang. Perencanaan dalam kurikulum merupakan keseluruhan rencana untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga. Kurikulum akan berjalan dengan baik apabila dalam perencanaannya juga ditata dengan baik, dari perencanaan kurikulum yang baik akan muncul kualitas sebagai hasil dari pelaksanaan yang terencana dari perencanaan yang matang. Seperti halnya dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah, MAPK Al-Hidayah mempunyai perencanaan yang khas sebagaimana harapan dari pendiri dan seluruh keluarga besar madrasah.

Sebelum masuk dalam perencanaan kurikulum yang ada di MAPK Al-Hidayah, sebelum ditetapkannya MAPK Al-Hidayah madrasah telah menerapkan program keterampilan dengan manajemen yang tertata, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Setelah ditetapkannya menjadi MAPK pada tahun 2020.

Gambar 4.1 Disahkannya MAPK[1]

Semakin menambahkan nilai plus nama harum madrasah. Hal itu tercermin pada pencapaian visi misi dan tujuan, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah Ibu Suniyah Wahibah tentang keterkaitan visi, misi dan tujuan yang ada dengan kurikulum di MAPK Al-Hidayah, beliau menyampaikan bahwa:

> Visi dan misi memang didorong untuk Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul, Berilmu, Terampil, Mandiri dan Berakhlaqul Karimah. Maka kami berusaha mengunggulkan era revolusi industri yang saat ini harus kita miliki, serta program IT yang harus kita tonjolkan, ketika anak-anak tidak semuanya bisa kuliah, kita mengusulkannya agar mereka mampu kerja. Kemudian kaitannya dengan kurikulum, kita mencoba memberikan sesuatu yang lebih, tidak hanya sampai MA saja, kami merasa terpanggil ketika pemerintah memberikan program bidikmisi bagi peserta didik yang berprestasi baik secara akademik maupun non-akademik untuk teteap bisa kuliah tanpa harus mengeluarkan biaya maksimal. Ketika anak-anak tidak kuliah, maka tentu kerja menjadi tujuan mereka, kita juga mengawal mereka agar mereka bisa kerja.

[1] Dokumentasi ucapan selamat disahkannya MAPK

> Kita tidak hanya memberikan sertifikat keterampilan pada bidangnya, tetapi juga informasi lowongan kerja pada mitra-mitra dan badan usaha dunia industri untuk memberikan fasilitas kepada anak-anak. Jadi MAPK dengan kurikulum sudah ada *balancing* atau keseimbangan antara kebutuhan *input* dan *output* kita dalam kelembagaan madrasah. [2]

Keterkaitan visi, misi, dan tujuan MAPK mendorong madrasah untuk memberikan konsep pendidikan yang terbaik bagi konsumen pendidikan diluar sana. Konsep yang memanfaatkan perkembangan zaman sebagai peluang memajukan Indonesia dengan lulusan yang berprestasi sesuai bidangnya. Mengantarkan peserta didik menentukan pilihannya pasca MA, baik yang kuliah dengan info perkuliahan, yang kerja dengan info loker, yang mondok dengan info dunia pesantren. Sehingga kurikulum memang dibuat seimbang antara *input* dengan *output* dalam kelembagaan

Penyusunan perencanaan dalam kurikulum memang tidak terlepas dari harapan semua keluarga besar MAPK yang tertuang baik dalam visi, misi, tujuan, RPP, silabus, komponen penunjang, maupun konsep pendidikan yang diberikan. Menjadi hal yang biasa bahwa suatu madrasah akan memberikan yang terbaik dan dibutuhkan oleh konsumen pendidikannya. Menjadi khas bagi MAPK dengan apa yang dituliskan dalam profil madrasah bahwa MAPK berkonsep madrasah multikompetensi, yang menggabungkan Pendidikan Ala Pesantren, Pendidikan berbasis Teknologi Informasi, Pendidikan Keterampilan Kerja, dan Pengembangan Minat Bakat.

---

[2] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

MAPK memiliki jargon yang sangat menumbuh semangat bagi segenap keluarga besar untuk mewujudkan madrasah impiannya, disampaikan oleh Bapak Wahyu Irvana yaitu "Madrasah Multikompetensi, Madrasah Aswaja NU, Madrasah Keterampilan Kerja, MA Bisa!". Selain dengan jargon tersebut, Bapak Wahyu juga memaparkan *greenplan* untuk mewujudkan kurikulum madrasah di MAPK sebagai berikut:

a) Madrasah Multikompetensi itu adalah menganggap bahwa semua peserta didik itu berprestasi pada bidangnya masing-masing, jadi semua hal yang diminta peserta didik ada kecenderungan masuk disitu, maka kami fasilitasi dan kami apresiasi baik dengan ekstrakurikuler, keterampilan, hubungan organisasi luar yang tidak menyimpang, dan ketaatan pada ketertiban.
b) Madrasah Aswaja NU kita mengacu sama dengan kaidah NU *Al-Muhafazhah Ala Qodamissholih wal Akhdzu bil Jadid* (melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik) untuk mewujudkan kurikulum kita membuka kran selebar-lebarnya untuk bekerja sama baik dengan industri, koramil, polsek, puskesmas, kecamatan, kabupaten, NU, non NU, pemerintah selama kran tersebut tidak menyalahi cita-cita dari muassis. Untuk saat ini untuk perwakilan kecamatan Baron hampir dipastikan kita adalah wakilnya. Kami mengatur jadwal pembelajaran sesuai kebutuhan madrasah, karena yang tau urusan madrasah ya madrasah itu sendiri. Dalam mewujudkan Madrasah Aswaja NU kita mau menjadikan sekolahnya NU Nganjuk, meskipun kita tidak akan pernah mau dijadikan MANU ya tetap MAPK, tapi madrasah ini semua sendi-sendi ruhnya NU 100% NU, apapun kegiatan yang dilakukan pasti ada NU di situ, setiap kita unggah informasi ke media sosial kita selalu mencantumkan #MadrasahAswajaNU.
c) Madrasah Terjangkau, kita itu sekolah unggulan tapi terjamin. Biasanya sekolah unggulan identik dengan biaya yang besar. Kita menyediakan sekolah unggulan dengan biaya terjangkau. Semua peserta didik disini yang bukan beasiswa itu biayanya berkisar Rp.800.000. kalau di kurskan sehari cuma membayar Rp.2.000. dengan uang

segitu anak-anak mendapat jasket, seragam sekolah, baju keterampilan, materi, dan dapat buku. Sangkin kepengennya madrasah melayani orang-orang yang tidak mampu.

d) Madrasah Bertradisi Prestasi, memang belum maksimal tapi dua tahun terakhir kita lihat sudah luar biasa. Kemarin dalam KSM Kemenag kita nomor 3, dari 38 MA baik negeri maupun swasta, berarti ada satu MAN yang kalah dengan kita. Kemarin juga Ibu Kamad menjadi kepala madrasah terbaik se-Nganjuk, dalam administrasi dari kanwil kita sekolah dengan administrasi terbaik disampaikan saat MONEV PIP dan juga keterangan pengawas Bapak Kharissudin, kita jadi madrasah percontohan madrasah keterampilan se-Nganjuk, kita jadi madrasah percontohan madrasah kesehatan se-Nganjuk, kita jadi madrasah percontohan guru dan kepala madrasah se-Nganjuk, dan masih banyak lagi. Jangan samapi anak-anak tidak mau berprestasi karena tidak ada fasilitas. [3]

Hasil dari pemaparan konsep pendidikan yang ada di MAPK merupakan bukti bahwa MAPK memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya melalui berbagai problema yang ada di masyarakat. Sebagai madrasah ala pesantren, MAPK menjawab problem masyarakat bahwa dengan hadirnya MAPK maka akan membentuk kepribadian putra-putri mereka dengan penanaman akhlaqul karimah melalui pembelajaran kitab kuning dan menghormati para kyai dan guru yang mendidik mereka. Dengan madrasah Aswaja NU akan menjaga Ahlussunnah wal Jamaah. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana nuansa NU yang ada di MAPK, mulai dari gedungnya yang berwarna hijau, seragam khas berwarna hijau, lukisan remaja membawa bendera IPNU-IPPNU di pagar madrasah dan terutama

[3] Wawancara dengan Bapak Wahyu Irvana selaku Wakil WAKA Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

tulisan PK (Pimpinan Komisariat) IPNU-IPPNU Al-Hidayah di halaman.[4]

Dengan madrasah keterampilan kerja, memberikan jawaban bahwa putra-putri mereka nantinya akan mampu bersaing didunia industri dan mampu mendirikan usaha sendiri. Dengan madrasah terjangkau, yang bisa dijangkau secara finansial oleh semua kalangan terutama tingkat perekonomian menengah ke bawah. Dan yang terakhir madrasah bertradisi prestasi, hal itu menjadi bukti keberhasilan pendidikan yang diberikan sehingga masyarakat terus percaya kepada MAPK untuk membimbing putra-putrinya.

MAPK tidaklah hadir langsung dengan sistem trilogi kurikulum sekaligus, awalnya hanya dengan kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren, namun pada tahun 2010 mulai dibentuk pelajaran keterampilan dengan segala perjuangan jadilah MAPK ditahun 2020. Ibu Hib menjelaskan MAPK sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MAPK sebagai berikut:

> Ketika sekarang madrasah harus hebat dan bermartabat. Kita tidak hanya diam berpangku tangan pada apa yang diberikan suatu institusi kita, maksudnya tidak hanya pada Kemenag. Kita mencoba untuk kolaborasi antar beberapa kepentingan yang kita butuhkan, misalnya DISNAKERTRANS (Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi), BLK (Balai Latihan kerja), KLK (Kursus Latihan Kerja), dan mitra-mitra kita di LPK (lembaga Kursus dan Pelatihan) lain, semua menjadi kepentingan ketika kita menjawab tantangan zaman untuk menjadi madrasah yang diakui oleh lingkungan kita, oleh madrasah-madrasah yang lain, oleh pemangku kebijakan

[4] Observasi, Lingkungan Madrasah pada Selasa Pada Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 08:00

> ditingkat Kemenag, yang selama ini memang sekolah lain belum mengambil *brand* yang mengikuti era kekinian.[5]

Semakin pesatnya teknologi di zaman modern ini, hampir semua orang memiliki telepon genggam, banyak pula anak muda yang aktif dengan sosial media yang meliputi *WhatApp, Twiter, Facebook* dan *Instagram*. MAPK menanggapinya sebagai peluang mempublikasikan MAPK, kita ketahui bahwa media sosial tersebut lebih mudah dijangkau oleh anak-anak muda. Semua konsep pendidikan di MAPK di gambar dan tulisan pada pagar jalan masuk menuju MAPK, melipiti visi dan misi, ekstrakurikuler, asmaul husna, kaligrafi, dan lukisan karya peserta didik, selain itu juga diberikan tempat berswa foto di depan aula madrasah,gambar tulisan dan tempat berswa foto sangatlah layak dijadikan *background* karena sangat indah, hal itu dilakukan agar menambah semakin dikenalnya nama baik MAPK.

[5] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

Gambar 4.2 Akun Resmi Facebook dan Instagram MAPK[6]

Melihat keterkaitan visi, misi, tujuan dan konsep pendidikan yang ada dengan kurikulum di MAPK, perencanaan pembelajaran yang dilakukan di madrasah ini tetap berdasarkan pada kurikulum Kemenag satuan pendidikan yang sudah ada, sebagaimana K13 revisi. "Sedangkan untuk pengembangan bahan ajar kita selalu mengikuti kegiatan MGMP, diskusi, seminar, *workshop* untuk memahami inovasi kekinian untuk perkembangan kurikulum kita"[7], disampaikan oleh Ibu Kepala Madrasah. Namun, ada tambahan sebagaimana disampaikan oleh Bapak Edi Prasetyo sebagai berikut:

> MAPK baru disahkan, maka perencanaan kurikulum kita masih berpacu pada kurikulum Kemenag satuan pendidikan yang sudah ada, mengikuti K13 revisi. Tetapi untuk kebutuhan lembaga kita tata lagi untuk penambahan jam pada plus

[6] Dokumentasi Akun Resmi MAPK

[7] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

> keterampilan dan kitab kuning. Sebetulnya untuk materi keterampilan karena sudah resmi MAPK sudah ada tata aturannya dari Kemenag ada 6 jam di lintas minat. [8]

Perencanaan kurikulum bukan hanya memilih kurikulum yang pas untuk dijalankan di madrasah itu, namun memuat bahan ajar, tenaga pendidik, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didiknya. Hal itu serupa dengan pendapat dari Bapak Edi Prasetyo bahwa dalam merencanakan pembelajaran maka "Harus menyiapkan perangkat pembelajaran, mulai rencana pembelajaran, model pembelajaran, silabus, dan RPP." Hal itu juga berlaku pada mata pelajaran keterampilan, sebagaimana ungkapan dari Ibu Noor Hafidzah sebagai ketua bidang keterampilan, bahwa:

> Perencanaan harus dimulai dengan RPP, jadi semua instruktur juga harus membuat RPP untuk waktunya disesuaikan alokasi waktu 6 JTM (jam tatap muka), adanya jadwal membersihkan dan merapikan lab, untuk pengecekan alat dilakukan secara rutin dimulai dari instruktur sendiri ke kepala PK. Perencanaan pada kurikulum, keterampilan juga masuk pada perekrutan peserta didiknya, yang dilakukan melalui pemilihan dari peserta didik langsung saat penyerahan formulir masuk MAPK.[9]

Teknis pelaksanaan program keterampilan di MAPK mengacu pada KEPDIRJEN PENDIS Nomor 1023 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah dan KEPDIRJEN PENDIS Nomor 6985 Tahun 2019 Tentang Petunjuk

---

[8] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[9] Wawancara dengan Ibu Noor Hafidzah selaku Wakil Kepala Ketua Bidang Keterampilan, tanggal 8 Desember 2020

Teknis Penyusunan dan Pengembangan KTSP Madrasah Aliyah (Plus Keterampilan). Sesuai dengan KEPDIRJEN PENDIS diatas bahwa di MAPK mengalokasikan waktu 6 JTM (jam tatap muka) untuk keterampilan yang dilaksankakan dalam 2 hari per kelas keterampilan, yang dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu. Serta mengelompokkan peserta didik kedalam tiga kelas keterampilan yang meliputi TKJ (Teknik Komputer Jaringan), TSM (Teknik Sepeda Motor), dan Tata Busana.

Hal itu juga berlaku sebagaimana mata pelajaran kitab kuning, disampaikan oleh Bu Hib, bahwa:

> Memang dari awal kita sudah memakai kurikulum pesantren dengan kitab kuningnya yang menyesuaikan kurikulum madrasah. Sehingga ditahun 2019 kita terpilih menjadi salah satu pembuat kurikulum model pesantren yang diberikan pada lembaga sekolah formal, termaksud materi, KDKI, RPP dan silabus untuk kitab *Ta'limul muta'alim* dan *Jawahirul kalamiyah*.[10]

Sehingga bukan hanya mata pelajaran umum saja yang menggunakan RPP dan silabus, itu berlaku juga dengan mata pelajaran kitab kuning. Disampaikan oleh Bapak Saiful Hidayat selaku guru mata pelajaran kitab kuning (mulok), bahwa:

> Kita akan bersama-sama dengan komponen yang lain, terutama kita musyawarah berkonsultasi dengan pihak yayasan atau pondok terutama pengasuh KH. Zainul Jinan, terkait kitab apa saja yang akan diberikan kepada anak tentu akan disinergikan dengan mata pelajaran di madrasah. Fiqih maka diambil Fathul Qorib, Bahasa Arab diambil Jurumiyah, Aqidah akhlaq dengan Ta'limul Muta'alim, serta ke-NU-an. Kemudian hasilnya kita bawa ke rapat dewan guru dan kepala madrasah untuk

[10] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

> menetukan pembelajaran kitab kuning di kelas. Hal itu sama dengan pembelajaran kitab kuning yang diberikan pada saat bulan Ramadan. Ada kitab khusus untuk kelas XII khusus bab nikah sama halnya pelajaran agama pada mata pelajaran Fiqih.[11]

Perencanaa pembelajaran kitab kuning dilakukan berdasarkan musyawarah para ustadz dan kyai untuk dikonsultasikan kepada pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah untuk menimbah materi yang tepat untuk diajarkan kepada peserta didik tingkat madrasah aliyah. Penyusunan RPP, silabus, PROMES (Program Semester), PROTA (Program Tahunan) dilakukan sebelum masuk KBM efektif, sebagaimana penjelasan dari Ibu Kepala madrasah sebagai berikut:

> Untuk perangkat pembelajaran itu, misalnya kita pada tanggal 15 Juli masuk KBM efektif, maka awal Juli kita sudah memberikan waktu maksimal keada guru untuk menyetorkan perangkat pembelajaran baik RPP, silabus, dan lain-lain yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran.[12]

Seiring berjalannya tiga kurikulum sekaligus di MAPK, dalam penyusunan perangkat pembelajaran tidak terlapas dari acuan kalender pendidikan KEMENAG untuk RA/BA, MI, MTs dan MA/MAPK se-Nganjuk. Sehingga program yang dilaksanakan tetap terstruktur. Berikut ini bukti dokumen kalender akademik MAPK tahun pelajaran 2020/2021.

---

[11] Wawancara dengan Bapak Saiful Hidayat selaku Guru Mata Pelajaran Kitab Kuning (Mulok), tanggal 7 Desember 2020

[12] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

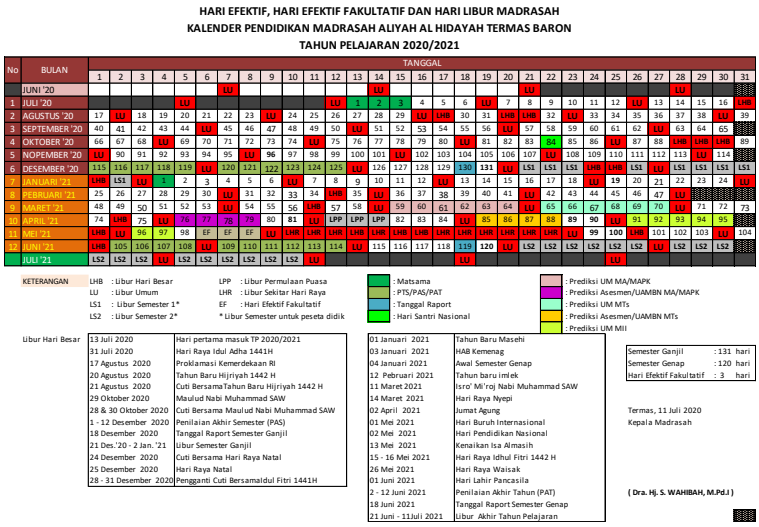

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH
KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH TERMAS BARON
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	BULAN	TANGGAL 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	JUNI '20							LU							LU							LU							LU			
1	JULI '20					LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	LHB
2	AGUSTUS '20	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	LHB	30	31	LHB	LHB	32	LU	33	34	35	36	37	38	LU	39
3	SEPTEMBER '20	40	41	42	43	44	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63	64	65	
4	OKTOBER '20	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	LHB	LHB	LHB	89
5	NOPEMBER '20	LU	90	91	92	93	94	95	LU	96	97	98	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	114	
6	DESEMBER '20	115	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	126	127	128	129	130	131	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	LHB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI '21	LHB	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU
8	PEBRUARI '21	25	26	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	LHB	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU			
9	MARET '21	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	LHB	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73
10	APRIL '21	74	LHB	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	LPP	LPP	LPP	82	83	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	
11	MEI '21	LHB	LU	96	97	98	EF	EF	EF	LU	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LHB	LU	99	100	LHB	101	102	103	LU	104
12	JUNI '21	LHB	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	
	JULI '21	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU							LU							LU						

KETERANGAN
LHB : Libur Hari Besar
LU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1*
LS2 : Libur Semester 2*
LPP : Libur Permulaan Puasa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakultatif
* Libur Semester untuk peseta didik

: Matsama
: PTS/PAS/PAT
: Tanggal Raport
: Hari Santri Nasional

: Prediksi UM MA/MAPK
: Prediksi Asesmen/UAMBN MA/MAPK
: Prediksi UM MTs
: Prediksi Asesmen/UAMBN MTs
: Prediksi UM MII

Libur Hari Besar

13 Juli 2020	Hari pertama masuk TP 2020/2021
31 Juli 2020	Hari Raya Idul Adha 1441H
17 Agustus 2020	Proklamasi Kemerdekaan RI
20 Agustus 2020	Tahun Baru Hijriyah 1442 H
21 Agustus 2020	Cuti BersamaTahun Baru Hijriyah 1442 H
29 Oktober 2020	Maulud Nabi Muhammad SAW
28 & 30 Oktober 2020	Cuti Bersama Maulud Nabi Muhammad SAW
1 - 12 Desember 2020	Penilaian Akhir Semester (PAS)
18 Desember 2020	Tanggal Raport Semester Ganjil
21 Des.'20 - 2 Jan.'21	Libur Semester Ganjil
24 Desember 2020	Cuti Bersama Hari Raya Natal
25 Desember 2020	Hari Raya Natal
28 - 31 Desember 2020	Pengganti Cuti Bersamaldul Fitri 1441H

01 Januari 2021	Tahun Baru Masehi
03 Januari 2021	HAB Kemenag
04 Januari 2021	Awal Semester Genap
12 Februari 2021	Tahun baru imlek
11 Maret 2021	Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
14 Maret 2021	Hari Raya Nyepi
02 April 2021	Jumat Agung
01 Mei 2021	Hari Buruh Internasional
02 Mei 2021	Hari Pendidikan Nasional
13 Mei 2021	Kenaikan Isa Almasih
15 - 16 Mei 2021	Hari Raya Idhul Fitri 1442 H
26 Mei 2021	Hari Raya Waisak
01 Juni 2021	Hari Lahir Pancasila
2 - 12 Juni 2021	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
18 Juni 2021	Tanggal Raport Semester Genap
21 Juni - 11Juli 2021	Libur Akhir Tahun Pelajaran

Semester Ganjil	: 131 hari
Semester Genap	: 120 hari
Hari Efektif Fakultatif	: 3 hari

Termas, 11 Juli 2020
Kepala Madrasah

(Dra. Hj. S. WAHIBAH, M.Pd.I)

Gambar 4.3 Kalender Akademik MAPK Tahun Pelajaran 2020/2021[13]

Untuk menunjang terlaksananya kurikulum yang diharapkan, MAPK telah menyiapkan pendidik sesuai bidangnya, dijelaskan oleh Bapak Edi, bahwa "Semua pendidik harus kompeten dan ahli dibidangnya. Baik teknisi keterampilannya maupun pengampu kitab kuningnya, sudah tidak diragukan lagi." Berdasarkan tinjauan langsung, dapat dilihat dari nama-nama pendidik dijadwal pelajaran bahwa mereka yang mengajar kitab kuning adalah para kyai, mereka yang mengajar keterampilan adalah lulusan keterampilan yang mahir di bidangnya serta memiliki tempat pelatihan.[14]

Berdasarkan penjelasan diatas, MAPK Al-Hidayah telah menerapkan perencanaan secara maksimal dan matang untuk

[13] Kalender Akademik MAPK Tahun Pelajaran 2020/2021

[14] Observasi Ketenaga Kependidikan pada Selasa Pada Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 08:30

pencapaian visi, misi, tujuan dan konsep kurikulum pendidikan yang menjadi khas dari MAPK.

2. Pelaksanaan Kurikulum pada Madrasah Berbasis Pesantren dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk

Setelah adanya perencanaan kurikulum yang telah disepakati bersama, hal berikutnya yang dilakukan adalah penerapan atau pelaksanaan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan bukan hanya menjelaskan bagaimana kegiatan belajar mengajar (KBM) itu berjalan. Namun juga mencakup pada aktivitas, aksi dan tindakan yang mendukung terjadinya KBM baik di dalam maupun di luar ruangan, baik masuk dalam kurikulum jadwal pembelajaran atau hanya bersifat tradisi, lingkungan, maupun sanksi.

MA Al-Hidayah yang bertansformasi menjadi MAPK Al-Hidayah tidaklah menghilanghkan apa yang menjadi tradisi khas dari MAPK itu sendiri. Penulis skripsi ini merupakan alumni dari MAPK angkatan tahun 2017. Tradisi MAPK yang sudah berjalan cukup lama dari penulis masih bersekolah di sana sampai dengan sekarang penelitian dilakukan, adalah setiap pagi hari sebelum KBM dimulai Ibu Kepala Madrasah selalu *standby* berdiri didepan kantor TU yang berhadapan langsung dengan gerbang masuk, guna menyambut kedatangan peserta didik. Peserta didik akan menuntun kendarannya menuju tempat parkir sebagai wujud takzim dan sopan santun kepada

guru, dan dari parkiran menuju kepada Ibu Kepala Madrasah dan guru untuk bersalaman dan akhirnya menuju ke kelas.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdarakan kalender akademik yang telah dibuat, berikut keterangan yang disampaikan oleh Bapak Edi, bahwa "Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kalender akademik dan jadwal pelajaran yang telah ada, dengan pembagian jam pelajaran 45 menit per satu jam pelajaran."[15] Pelaksanaan kurikulum di MAPK Al-Hidayah dilihat dari pembagian jenis mata pelajaran sesuai dengan pembagian yaitu 70,5% mata pelajaran madradah (KEMENAG), 11% mata pelajaran keterampilan, dan 18,5% mata pelajaran mulok dan kitab kuning. Kurikulum KEMENAG menduduki persentase paling banyak, karena juga membuat materi keagamaan, yaitu Bahasa Arab, Fiqih, Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai dengan Ibu Kepala Madrasah yang menyambut peserta didik di depan kantor setiap hari, sebagaimana yang diamati peneliti.[16] Anak-anak masuk kelas, pada jam 06:30 atau yang disebut dengan jam ke-0 bel tanda kegiatan KBM berbunyi, anak-anak dibiasakan untuk membaca al-Qur'an, membaca Asmaul Husna, istighotsah setiap harinya secara

[15] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[16] Observasi, Lingkungan Madrasah pada Selasa Pada Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 08:00

bergantian, sampai dengan guru pada jam pembelajaran ke-1 datang. Diadakannya pembelajaran pada jam ke-0 dimaksudkan untuk "mengoptimalkan JTM (jam tatap muka) dengan ditambahkan di luar JTM dari Kemenag, sebagaimana diadakannya pembelajaran pada jam ke-0".[17] Namun, khusus pada hari Jumat peserta didik yang datang langsung menuju masjid untuk menunaikan ibadah sholat dhuha berjamaah terlebih dahulu, untuk kemudian baru melanjutkan KBM yang dijadwalkan. Setelah guru datang masuk pada jam pelajaran ke-1 guru memimpin pembelajaran dengan doa bersama, begitu juga di akhir pembelajaran guru memimpin doa dan disertai surat al-Asr, ketika selesai guru mengucapkan salam dan keluar ruang kelas terlebih dahulu, kemudian disusul oleh peserta didik. Jadwal pelajaran luring bisa dilihat pada lampiran 4.

Jadwal berjalan sebagaimana digambarkan oleh jadwal pelajaran diatas, pembelajaran kitab kuning banyak ditemukan berada pada jam pertama dikarenakan lebih memudahkan peserta didik dalam menyerap dan memahami makna yang terdapat didalam kitab kuning, serta bermaksud mendahulukan para kyai yang lebih sepuh untuk mengajar, sebagai rasa takdzim para guru yang lebih muda. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning menggunakan sistem *bandongan*, sama dengan pondok pesantren salaf yaitu mendengarkan kyai membacakan makna atau arti dan menjelaskan materi secara

[17] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

bersama-sama didalam suatu kelas. Kemudian peserta didik memaknai kitab kuning mereka, dijelaskan oleh Bapak Saiful bahwa:

> Secara umum mereka mengikuti pembelajaran kitab kuning, Meskipun bentuk keikutsertaan mereka bermacam-macam. Contohnya, cara memaknai kitab kuningnya itu juga bermacam-macam, tidak semua peserta didik bisa memaknai pegon, jadi dimaknai dengan tulisan latin.[18]

Tidak menutup kemungkinan jika semua peserta didik tidak semuannya mampu memaknai kitab kuning dengan makna pegon, dikarenakan *bassic* pendidikan sebelumnya bisa jadi bukan latar belakang berpendidikan Islam.

Jam pembelajaran dilaksanakan selama 45 menit untuk satu jam pelajaran. Istirahat dilaksanakan dua kali yaitu pada pukul 09.25 - 09.50 dan yang kedua pada pukul 11.50 - 12.30, istirahat yang dua dituliskan dalam jadwal pelajaran "Jamaah Sholat Dzuhur". Pada saat jam pembelajaran berakhir, sama seperti yang dilakukan pada saat peserta didik datang, mereka akan menuntun kendaraan mereka sampai dengan gerbang masuk, dan akan mengendarainya disana.

Berdasarkan data jadwal pelajaran diatas, Bapak Edi mengemukakan, bahwa "untuk materi kitab kuningnya kita taruh di jam awal, kalau keterampilannya ditaruh dua hari pada Jumat dan Sabtu, dan diluar itu merupakan materi dari KEMENAG".[19] Pelaksanaan pada mata pelajaran keterampilan dialokasikan waktu

[18] Wawancara dengan Bapak Saiful Hidayat selaku Guru Mata Pelajaran Kitab Kuning (Mulok), tanggal 7 Desember 2020

[19] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

selama 6 JTM, yang dilakukan secara dua hari Jumat dan Sabtu, hal itu dilakukan agar peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Pada pelaksanaan program keterampilan yang mengelompokkan peserta didik dalam tiga kelas pilihan telah dilengkapi dengan lab dan berbagai alat yang sangat menunjang terjadikanya praktik pembelajaran keterampilan. Untuk keterampilan TKJ terdapat 2 lab komputer yang didalamnya menampung kurang lebih 75 komputer, untuk keterampilan Tata Busana memiliki 1 lab yang didalamnya terdapat 20 mesin jahit dan 2 mesin kaos, dan 1 lab TSM.

Gambar 4.4 Keterampilan TKJ[20]

Gambar 4.5 Keterampilan TB[21]

[20] Dokumentasi keterampilan TKJ
[21] Dokumentasi keterampilan TB

Gambar 4.6 Keterampilan TSM[22]

Menjadi istimewa juga pada masa pandemi, peserta didik masuk untuk mengikuti pembelajaran secara luring ke sekolah secara bergilir. Kelas masuk secara luring dua hari dalam satu minggunya, dengan jadwal yang telah diberikan. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Wahyu bahwa:

> Pelaksanaan itu terkait perwujudan dari perencanaan dan kami sudah melaksanakannya sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan. Namun karena pandemi ini, kami memberlakukan kelas bergilir, dua hari-dua hari dan pagi mesti ngaji dulu. [23]

Semua kegiatan pada masa pandemi yang dilakukan secara luring tetap menjaga tradisi yang telah lama dilakukan di MAPK, tetap menuntun kendaraannya sampai parkiran dan memberikan salam dengan Ibu Hib selaku Kepala Madrasah, tetap mengaji kitab dan al-Qur'an, tetap sholat berjamaah tetapi dengan protokol kesehatan yang

[22] Dokumentasi keterampilan TSM

[23] Wawancara dengan Bapak Wahyu Irvana selaku Wakil WAKA Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Sebagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran bidang keterampilan, tetap memberikan materi dilakukan secara daring. Jadwal daring dapat dilihat pada lampiran 5.

Pelaksanaan pembelajaran menjadi khusus ketika keadaan pandemi menjadi bencana nasional non-alam, sehingga khusus dalam pelaksanaannya MAPK mengacu pada SK Dirjen Pendis No 2791 tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada madrasah dan KMA No 183 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, serta 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Darurat. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya mengoptimalkan kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah selama masa pandemi covid-19, sesuai dengan kondisi zona madrasah dan kondisi zona asal peserta didik serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pembelajaran daring dilakukan melalui *Googleform* yang *link*-nya disebarkan melalui grub WA.

Kegiatan pendukung diterapkannya madrasah yang bertradisi pretasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Wahyu pada perencanaan kurikulum yang memberikan penjelasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler.

> Ekstrakurikuler yang ada di sini disediakan bermacam-macam agar anak mampu mengembangkan potensi dirinya. Namun dalam masa pandemi ini pelaksanaannya kurang maksimal.

> Adanya ektrakurikuler hanya sebatas jika dibutuhkan saja, misalnya jika ada lomba terkait ekstrakurikuler.[24]

Untuk mewujudkan konsep pendidikan yang sedemikian baiknya, madrasah memfasilitasi penuh ekstrakurikuler, sehingga peseta didik bisa dengan bebas mengepakkan sayapnya dan mampu mengenali kemampuannya sehingga menjadi prestasi. Di MAPK terdapat ekstrakurikuler diantaranya: OSIS, Komisariat IPNU-IPPNU, Pramuka, PMR, Drum Band, Bela Diri, Seni Baca Al Quran, Hadrah, Band Religi, Olahraga, Jurnalistik, Karya Ilmiah Remaja (KIR). Selain dalam bidang non-akademik, MAPK Al-Hidayah juga mempunyai ekstrakurikuler yang sebidang dengan akademik yang tak lain disebut dengan kokurikuler. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Wahyu, bahwa:

> Kita fasilitasi anak-anak dengan ekastrakurikuler yang banyak agar mampu menampung bakat minat peserta didik. Tahun ini kita baru mau merancang pendampingan intensif kokurikuler Klub Mapel (matematika, fisika, kimia, geografi, biologi, dan bahasa) yang menampung anak-anak yang suka di mapel dan mampu menjadi perwakilan olimpiade dan KSM.[25]

Karena dirasa padatnya kegiatan yang berada di KBM, bisa jadi kegiatan kokurikuler ini memberikan jalan keluar bagi peserta didik yang gemarnya memang di bagian akademik, mereka bisa mendalami pelajaran yang ia suka diluar jam KBM yang diberikan. Kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dilaksanakan diluar jam KBM yang

---

[24] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[25] Wawancara dengan Bapak Wahyu Irvana selaku Wakil WAKA Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

telah diberikan. Ekstrakurikuler ada yang dilaksanakan dengan ketentuan mewajibkan seluruh peserta didik untuk ikut serta, yaitu ekstra drumband dan pramuka dilakukan setiap satu minggu sekali, hari Selasa untuk drumband dan sabtu untuk pramuka pada pukul 14:30 sampai dengan pukul 16:30, selain itu semua ekstrakurikuler dan kokurikuler hanya bersifat sunah dan tetap dilaksanakan setealah kegiatan KBM selesai. Bapak Edi menjelaskan terkait pelsaaksanaan ekstrakurikuler dan kokurikuler pada masa pandemi covid-19 , bahwa "masa pandemi ini pelaksanaannya kurang maksimal. Adanya ektrakurikuler hanya sebatas jika dibutuhkan saja, misalnya jika ada lomba terkait ekstrakurikuler."[26]

Semua pembelajaran yang dilaksanakan didukung penuh dengan sarana prasaran, "misal program keterampilan kita sediakan lab-lab. Untuk ngajinya di kelas, di aula, juga di serambi masjid."[27] Sebagaimana kesempurnaan hanya milik Allah swt. begitu juga dengan sarana prasarana penunjang terlaksananya kurikulum di MAPK. Bapak Edi mengemukakan bahwa, "Untuk sarana prasarana dalam proses melengkapi, tidak semuanya ter*cover* ada semuanya, tetapi terus dilakukan perbaikan dan kelengkapan."[28] Dalam pembagian jurusan kelasnya MAPK membagi kelas akademik menjadi

[26] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[27] Wawancara dengan Bapak Wahyu Irvana selaku Wakil WAKA Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[28] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

dua kelas yaitu kelas IPA dan IPS yang semua kelasnya memiliki LCD dan proyektor, serta mempunyai perpustakaan yang memadai sebagai sumber bahan ajar.

3. Evaluasi Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk

Pada bagian ini dipaparkan dengan jelas terkait evaluasi yang dilaksanakan di MAPK guna meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat seberapa tercapainya tujuan dari pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan pada perencanaan kurikulum dan memegang peranan penting sebagai bukti meningkatkan kualitas pendidikan. Pada evaluasi yang dilaksanakan di MAPK dimulai pada pengawasan yang dilaksankan oleh ibu kepala madrasah dan ditemani oleh guru piket secara langsung yang dilaksanakan setiap pagi di depan kantor TU untuk menyambut peserta didik yang datang. Secara tidak langsung ibu kepala madrasah mengawasi bagaimana peserta didik itu mematuhi peraturan yang ada di madrasah, mulai dengan menuntun kendaraan sampai dengan kelengkapan seragam yang dikenakan oleh peserta didik, jika terjadi hal yang tidak pas, maka akan ditegur secara langsung. Sebagaimana disampaikan oleh Bu Hib, sebagai berikut:

> Evaluasi untuk pengawasan kegiatan KBM, saya setiap hari datang lebih pagi dan paling akhir sendiri. Saya bersama guru

piket menyambut kedatangan peserta didik, memantau kedisiplinan mereka secara langsung. [29]

Selanjutnya pada bel masuk pelajaran ke-0 Ibu Kepala Madrasah tetap *standby* di depan kantor TU, untuk mengawasi peserta didik yang telat masuk kelas sampai masuk pada jam ke-1, kemudian pengawasan dilakukan oleh kurikulum yang dijadwalkan sebagai guru piket. Sebagaimana pemaparan oleh Bapak Edi sebagai berikut: "Untuk pengawasan yang dilakukan ada monitoring yang dilakukan oleh bidang kurikulum dalam hal materinya dan tenaga pendidiknya apakah ada gurunya tidak, yang dilakukan secara *continui* setiap waktu."[30] Pengawasan dilaksanakan bukan hanya pada peserta didiknya, melainkan juga kepada guru pendidiknya. "Kalau secara *online* kita mengawasi dari *link* siapa guru yang kirim dan tidak kirim itu kelihatan semua."[31] pemaparan Bapak Wahyu.

Perangkat evaluasi lainnya meliputi jurnal kelas, absensi, buku piket guru, dan laporan pelaksanaan pembelajaran. Hal itu senada dengan yang disampaikan juga oleh Bapak Wahyu bahwa "Pengawasan yang dilakukan meliputi jurnal kelas, absensi, dan laporan pelaksanaan pembelajaran." Selain pengawasan dari dalam madrasah, juga ada pengawasan dari KEMENAG, Bapak Wahyu juga menjelaskan bahwa, "Selain pengawasan dari madrasah, juga ada

---

[29] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

[30] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[31] Wawancara dengan Bapak Wahyu Irvana selaku Wakil WAKA Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

pengawasan dari KEMENAG oleh Bapak Kharis setiap satu bulan sekali."[32]

Setelah pengawasan pada proses pembelajaran maka diadakan evaluasi pada hasil pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga benar adanya bahwa peserta didik sudah faham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Bu Hib menyampaikan bahwa:

> Evaluasi kurikulum kita setiap tahun sebelum tahun ajaran baru atau akhir tahun pelajaran, kita evaluasi dari nilai-nilai yang sudah diperoleh oleh anak-anak baik itu dari kenaikan kelas PAT untuk kelas 10 dan 11, dan kelas 12 dengan berbagai ujian, dengan nilai-nilai itu kita mencoba untuk mengevaluasi sejauh mana kekurangan kita, mungkin kurikulumnya, mungkin cara mengajarnya, mungkin perangkatnya, dan lain-lain kita evaluasi setiap akhir tahun pelajaran. Sehingga ada awal ajaran baru sudah kita temukan solusi-solusi untuk melangkah pada tahun baru. Evaluasi yang digunakan dalam keterampilan disebut dengan UKK (uji kompetensi keterampilan) pada setiap tahunnya, tetapi UKK pada tahun kedua menjadi penentuan untuk sertifikat ini berlaku sebelum sebelum MAPK, namun karena sekarang sudah MAPK maka UKK akan dilaksanakan pada tahun ke-tiga. Evaluasi pada kitab kuning kita mempunyai rapot sendiri yang dinamakan rapot ungu, dengan ujian yang dinamakan dengan takhasus.[33]

Penjelasan yang dijalaskan oleh Bu Hib merupakan evaluasi akhir tahun pelajaran, namun dijelaskan kembali oleh Bapak Edi, bahwa:

> Evaluasi yang dilaksanakan sama dengan sekolah pada umumnya, ada tengah semester PTS, ada semester ganjil PAS, ada kenaikan kelas UKK, semuanya sesuai dengan silabus yang dibuat. Namun khusus untuk bidang kitab kuning evaluasi dilakukan dengan cara peserta didik diuji membaca kitab

---

[32] Wawancara dengan Bapak Wahyu Irvana selaku Wakil WAKA Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[33] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

> kosongan, hafalan surat pilihan, hafalan wirid bada sholat, hafalan tahlil, membaca diba' yang dinamakan tahasus.[34]

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan silabus dan kalender akademik yang telah dibuat, meliputi PTS, PAS, PAT khusus untuk kelas XII ada UN. Semua pelajaran mengikuti jadwal akademik yang telah dibuat, baik mata pelajaran umum, keterampilan maupun kitab kuning, semua bersama-sama diadakan evaluasi pada tengah semester, akhir semester dan kenaikan kelas, sesuai dengan RPP dan silabusnya. Seperti disekolah pada umumnya, bahwa untuk pelajaran umum diujikan dengan memberikan lembar soal, berbeda dengan mata pelajaran keterampilan dan kitab kuning. berikut pemaparan penjelasan mengenai evaluasi mata pelajaran keterampilan yang disampaika oleh Ibu Noor Hafidhoh, bahwa:

> Evaluasi sama dengan PTS dilakukan dengan sistem uji praktik dan PAS dilakukan dengan sistem ujian teori. Kegiatan PRAKERIN pada kelas 11 akhir yang diakhiri dengan penulisan karya ilmiah. Pada akhir pembelajaran materi ada ujian UKK (ujian kompetensi keahlian) yang diuji langsung oleh lembaga yang bisa mengeluarkan sertifikat seperti lembaga kursus jadi anak-anak nanti lulus akan mendapatkan sertifikat dari madrasah juga mendapat sertifikat dari LPK yang sudah terakreditasi. Kebetulan kerjasama kita dengan kursusnya Bapak Madika dan Ibu Warini yang merupakan isntruktur TKJ dan TB merupakan kursus yang sudah terakreditasi. Hanya TSM yang belum punya mitra terakreditasi karena harganya yang tingga dan masih jarang.[35]

Evaluasi pada mata pelajaran keterampilan dilaksanakan dalam waktu yang telah ditetapkan oleh madrasah, sama dengan mata

---

[34] Wawancara dengan Bapak Edi Prasetyo selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

[35] Wawancara dengan Ibu Noor Hafidzah selaku Wakil Kepala Ketua Bidang Keterampilan, tanggal 8 Desember 2020

pelajaran umum lainnya. Seperti PTS, PAS tetapi dengan jenis ujian yang berbeda. Pada PTS dilakukan dengan sistem ujian praktik dan pada PAS dilakukan dengan sistem ujian teori sesuai bidang keterampilan yang diambil. Pada akhir pembelajaran pada kelas XI akhir diadakan PRAKERIN (Praktik Kerja Industri), PRAKERIN merupakan praktik yang harus dilakukan peserta didik dengan cara mengikuti praktik kerja di sebuah industri bersama dengan kelompok yang telah di bagi oleh instruktur dan disetujui oleh kepala bidang keterampilan, dengan bekal ilmu yang telah diajarkan selama mata pelajaran keterampilan. PRAKERIN dilaksanakan selama 3 minggu dengan hasil akhir yaitu laporan yang berupa karya ilmiah untuk dikumpulkan di madrasah untuk kemudian di ujikan secara kelompok di depan teman-temannya dan penguji sesuai dengan keterampilannya masing-masing. Setelah diujikan maka laporan karya ilmiah akan diberikan kembali kepada kelompok untuk di revisi kemudian dalam waktu 2 minggu dan dikumpulkan kembali. Sebagai syarat kelulusan keterampilan di akhir pembelajaran peserta didik akan melaksanakan PRAKERIN (Praktik Kerja Industri). Dijelaskan diatas bahwa setelah lulus peserta didik akan mendapatkan dua sertifikat sebagai bekal mereka melanjutkan hidup di tengah-tengah masyarakat dan dunia pekerjaan.

Begitu juga dengan ujian ala pesantren yang ada di MAPK, ujian dilakukan sama dengan jadwal pada kalender akademik,

dilakukan pada waktu PTS, dan PAS. Sebagaimana disampaikan oleh Bu Hib bahwa "Evaluasi pada kitab kuning kita mempunyai rapot sendiri yang dinamakan rapot ungu, dengan ujian yang dinamakan dengan takhasus."[36]

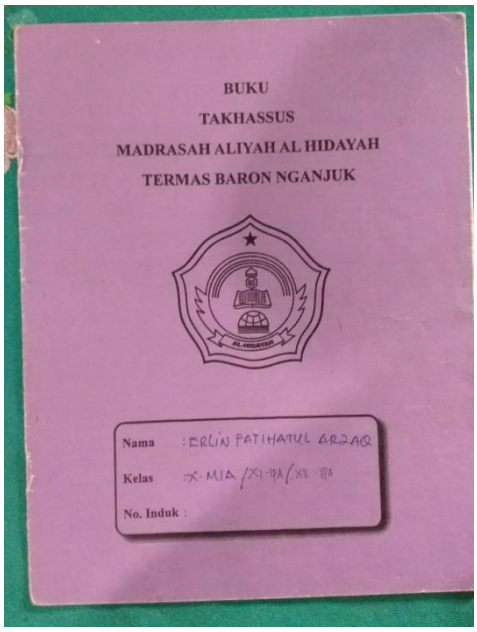

Gambar 4.7 Rapot Takhasus (ungu)[37]

Pengertian takhasus juga dipaparkan langsung oleh Bapak Saiful, bahwa:

> Evaluasi dilaksankan sama dengan jadwal evaluasi yang dilakukan pada materi umum lainnya, yang disebut dengan tahasus. Tahasus diujikan dengan membaca kitab kuning kosong yang disediakan penguji dan menjelaskan materi serta menjawab pertanyaan dari pendidik secara langsung, penguji meliputi para kyai dan ustadz yang mengajar kitab kuning.[38]

---

[36] Wawancara dengan Ibu Suniyah Wahibah selaku Kepala Madrasah, tanggal 7 Desember 2020

[37] Dokumentasi Rapo Takhasus (Ungu)

[38] Wawancara dengan Bapak Saiful Hidayat selaku Guru Mata Pelajaran Kitab Kuning (Mulok), tanggal 7 Desember 2020

Takhasus bukanlah serta merta mengujikan kitab kuning saja, melainkan juga mengujikan semua bidang keagamaan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik sendiri maupun bermasyarakat. Bapak Wahyu juga menjelaskan terkait apa saja yang diujikan dalam takhasus, bahwa:

> Untuk pesantrennya diujikan melalui takhasus yang meliputi membaca kitab kuning kosongan, hafalan surat Yasin, hafalan bacaan wirid, hafalan tahlil, hafalan asmaul husna, membaca diba' dan barzanji, dan membaca Al-Qur'an. [39]

Takhasus dilaksanakan setiap sebelum PTS dan PAS dengan materi keagamaan berdasarkan tingkatan kelas, sehingga indikator pencapaiannya berbeda. Dikarenakan kyai yang mengajar kitab kuning berjumlah 4 kyai dan takhasus dilaksanakan selama 2 hari dan diujikan seluruh kelas secara bersamaa, maka penguji takhasus menyertakan seluruh guru mata pelajaran dengan pembagian yang telah disepakati. Berikut merupakan materi yang diujikan dalam takhasus:

No	Kelas	Materi	Waktu	Bulan	Penilaian
1	X	Praktik wudlu dan sholat	UTS 1	September	A=100-81 (Hafal Lancar) B=80-61 (Hafal tidak lancar) C=60-41 (Setengah hafal) D=40-0 (Tidak Hafal)
	XI	Surat yasin ayat 1-25			
	XII	Khutbah 'id, nikah, jumat (PA)			
		Dziba', Barzanji (PI)			
2	X	Wirid ba'da sholat	UAS I	Desember	
	XI	Surat yasin ayat 26-50			
	XII	Tajhizul jenazah			
3	X	Tahlil	UTS II	Maret	

[39] Wawancara dengan Bapak Wahyu Irvana selaku Wakil WAKA Madrasah Bidang Kurikulum, tanggal 8 Desember 2020

	XI	Surat yasin 51-83			
	XII	Sholat sunnah			
4	X	Juz amma (an nash- ad-dhuha	UAS II	Juni	
	XI	Asmaul husna			

Tabel 4.1 Materi Ujian Takhasus

Gambar 4.8 Ujian Takhasus Membaca Kitab Kuning dan Ujian Praktek Wudlu[40]

Semua materi yang diberikan kepada peserta didik, baik mata pelajaran keterampilan, mata pelajran kitab kuning, prestasi pengembangan diri melalui ekstrakurikuler, keorganisasian dan kegiatan luar sekolah seperti olimpiade, IPNU-IPPNU, baik sikap pembentukan karakter dan budaya bangsa pada setiap ujian PTS maupun PAS nilainya masuk dalam satu laporan hasil belajar peserta didik.

[40] Dokumentasi Ujian Takhasus Membaca Kitab Kuning dan Ujian Praktek Wudlu

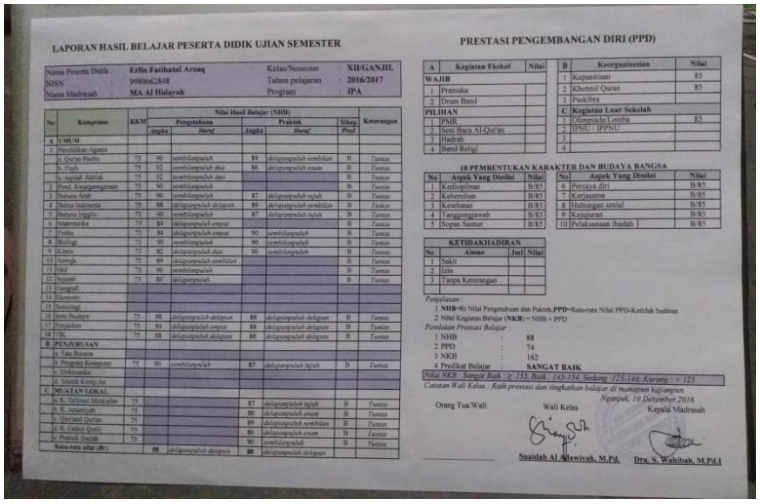

LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK UJIAN SEMESTER

Nama Peserta Didik :	Erlin Fatihatul Arzaq	Kelas/Semester :	XII/GANJIL
NISN :	9989662848	Tahun pelajaran :	2016/2017
Nama Madrasah :	MA Al Hidayah	Program :	IPA

No.	Komponen	KKM	Nilai Hasil Belajar (NHB) Pengetahuan Angka	Pengetahuan Huruf	Praktek Angka	Praktek Huruf	Sikap Predi	Keterangan
A	WAJIB							
1	Pendidikan Agama							
	a. Qur'an Hadits	75	90	sembilanpuluh	89	delapanpuluh sembilan	B	Tuntas
	b. Fiqih	75	92	sembilanpuluh dua	88	delapanpuluh enam	B	Tuntas
	c. Aqidah Akhlak	75	92	sembilanpuluh dua			B	Tuntas
2	Pend. Kewarganegaraan	75	90	sembilanpuluh			B	Tuntas
3	Bahasa Arab	75	90	sembilanpuluh	87	delapanpuluh tujuh	B	Tuntas
4	Bahasa Indonesia	75	88	delapanpuluh delapan	89	delapanpuluh sembilan	B	Tuntas
5	Bahasa Inggris	75	95	sembilanpuluh	87	delapanpuluh tujuh	B	Tuntas
6	Matematika	75	84	delapanpuluh empat			B	Tuntas
7	Fisika	75	84	delapanpuluh empat	90	sembilanpuluh	B	Tuntas
8	Biologi	75	95	sembilanpuluh	90	sembilanpuluh	B	Tuntas
9	Kimia	75	82	delapanpuluh dua	91	sembilanpuluh	B	Tuntas
10	Antropologi	75	89	delapanpuluh sembilan			B	Tuntas
11	SKI	75	90	sembilanpuluh			B	Tuntas
12	Sejarah	75	80	delapanpuluh			B	Tuntas
13	Geografi							
14	Ekonomi							
15	Sosiologi							
16	Seni Budaya	75	88	delapanpuluh delapan	88	delapanpuluh delapan	B	Tuntas
17	Penjaskes	75	84	delapanpuluh empat	88	delapanpuluh delapan	B	Tuntas
18	TIK	75	88	delapanpuluh delapan	88	delapanpuluh delapan	B	Tuntas
B	PENJURUSAN							
	a. Tata Busana							
	b. Program Komputer	75	90	sembilanpuluh	87	delapanpuluh tujuh	B	Tuntas
	c. Elektronika							
	d. Teknik Kendaraan							
C	MUATAN LOKAL							
	a. K. Tafsiran Muwatlim	75			87	delapanpuluh tujuh	B	Tuntas
	b. K. Amaliyah	75			90	delapanpuluh enam	B	Tuntas
	c. Qiraatul Qur'an	75			89	delapanpuluh sembilan	B	Tuntas
	d. K. Fadhil Qudsi	75			90	delapanpuluh enam	B	Tuntas
	e. Praktek Dasdak	75			90	sembilanpuluh	B	Tuntas
	Rata-rata nilai (Rr)		88	delapanpuluh delapan	88	delapanpuluh delapan		

PRESTASI PENGEMBANGAN DIRI (PPD)

A	Kegiatan Ekskul	Nilai
WAJIB		
1	Pramuka	
2	Drum Band	
PILIHAN		
1	PMR	
2	Seni Baca Al-Qur'an	
3	Hadrah	
4	Band Religi	

B	Keorganisasian	Nilai
1	Kepanitiaan	B5
2	Khotmil Quran	B5
3	Pusdiva	
C	Kegiatan Luar Sekolah	
1	Gempado Lomba	B5
2	IPNU / IPPNU	
3		
4		

10 PEMBENTUKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	Kedisiplinan	B/B5	6	Percaya diri	B/B5
2	Kebersihan	B/B5	7	Kerjasama	B/B5
3	Kesehatan	B/B5	8	Hubungan sosial	B/B5
4	Tanggungjawab	B/B5	9	Kasiasran	B/B5
5	Sopan Santun	B/B5	10	Pelaksanaan Ibadah	B/B5

KETIDAKHADIRAN

No	Alasan	Jml	Nilai
1	Sakit		
2	Izin		
3	Tanpa Keterangan		

Penjelasan :
1 NHB=R: Nilai Pengetahuan dan Praktek,PPD=Rata-rata Nilai PPD-Ketidak hadiran
2 Nilai Kegiatan Belajar (NKB) = NHB + PPD

Penilaian Prestasi Belajar :
1 NHB : 88
2 PPD : 74
3 NKB : 162
4 Predikat Belajar : SANGAT BAIK

Nilai NKB : Sangat Baik : ≥ 155, Baik : 145-154, Sedang : 125-144, Kurang : < 125

Catatan Wali Kelas : Baik prestasi dan tingkatkan belajar di mungpun lagungpun

Nganjuk, 19 Desember 2016

Orang Tua/Wali | Wali Kelas | Kepala Madrasah

Suaidah Al Adawiyah, M.Pd. | Drs. S. Wahibah, M.Pd.I

Gambar 4. 9 laporan hasil belajar peserta didik[41]

Evaluasi pembelajaran untuk saat ini khususnya pada masa pandemi, dilaksanakan secara *online*, bertepatan saat peneliti mengadakan observasi MAPK Al-Hidayah sedang menjalani ujian, ujian dilaksanakan secara *online* tetapi peserta didik tetap masuk di kelas secara bergilir, sehingga pengawasan tetap dapat dilaksanakan secara optimal.[42] Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Wahyu "Dilakukan dengan dua cara, yaitu *online* dan *offline*, *online* untuk PAS dan PTS sebagaimana dilakukan secara *online* tetapi tetap ada *hardcopy* untuk hasilnya yang nanti dibagikan kepasa peserta didik." Dengan memperhatikan lokasi mengerjakan, melihat keadaan zona wilayah. Kemarin, peneliti melihat langsung keadaan ujian yang dilaksanakan secara *online* tetapi

[41] Dokumentasi Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

[42] Observasi, Lingkungan Madrasah pada Selasa Pada Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 08:00

dilaksanakan di sekolah menggunakan telepon pintar masing-masing peserta didik.[43]

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan judul "Manajemen Kurikulum pada Madrasah Berbasis Pesantren dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk". Dengan penjelasan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk

Berdasarkan paparan data yang dilakukan di lapangan, terkait dengan fokus penelitian yang pertama, bahwa perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk, memiliki kecenderungan sebagai berikut:

a. Perencanaan kurikulum didasarkan pada visi, misi, tujuan dan konsep pendidikan.
b. Memiliki konsep pendidikan dengan sebutan *greenplan.*

[43] Observasi Evaluasi Pembelajaran di Madrasah pada Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 08:30

c. Perencanaan kurikulum tetap berpegang teguh pada kurikulum KEMENAG. tetapi untuk kebutuhan lembaga, ditata lagi untuk menambahkan muatan lokal kitab kuning.

d. Semua mata pelajaran diwajibkan membuat perangkat pembelajaran. Termasuk mata pelajaran keterampilan dan kitab kuing.

e. Perencanaan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, PROTA, PROMES dilakukan sebelum masuk semester baru dengan acuan kalender akademik madrasah.

f. Perencanaan RPP dilakukan dengan mengembangkan silabus acuan kurikulum untuk memudian menyusun RPP mengikuti kondisi madrasah. Begitu juga dengan perencanaan mata pelajaran keterampilan sesuai dengan KEPDIRJEN PENDIS Nomor 1023 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah dan KEPDIRJEN PENDIS Nomor 6985 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengembangan KTSP Madrasah Aliyah (Plus Keterampilan). Sedangkan perencanaan pembelajaran pada materi kitab kuning pengacu pada materi agama tingkat MA.

g. Memiliki dua pembagian kelas umum IPA dan IPS, tiga kelas keterampilan yang meliputi TKJ, TB, dan TSM, dan pembelajaran tiga kitab kuning yang meliputi Fathul Qorib,

Jurumiyah, dan Ta'limul Muta'alim. Serta tambahan materi Mulok yaitu ke-NU-an.

h. Memiliki ekstrakurikuler dan kokurikuler yang bermacam-macam sehingga peserta didik dapat ngembangkan prestasinya secara penuh.

2. Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk

Pelaksanaan kurikulum di MAPK Al-Hidayah dilihat dari pembagian jenis mata pelajaran sesuai jadwal yaitu 70,5% mata pelajaran madradah (KEMENAG), 11% mata pelajaran keterampilan, dan 18,5% mata pelajaran mulok dan kitab kuning. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kalender akademik, dan jadwal pelajaran yang telah ada, dengan pembagian jam pelajaran 45 menit per satu jam pelajaran. Peserta didik masuk ke madrasah dengan menuntun kendaraan mereka sebagai wujud takdim kepada ibu guru, kemudian mengantri untuk bersalam dengan ibu kepala madrasah dan guru piket yang standby didepan kantor, bel masuk berbunyi pada pukul 06:30 sebagai jam ke-0 untuk kegiatan keagamaan seperti istighotsah, membaca al-Qur'an, membaca Asmaul Husna, dan sholat dhuha. Kegiatan keagamaan dilaksanakan sampai dengan masuk jam ke-1 kemudian guru datang dan mempimpin doa bersama. Istirahat dilaksankan dua kali pada pukul 09:30 dan 11:50,

pada istirahat kedua dilaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid. Pada saat jam pelajaran berakhir pada pukul 13:15 guru memimpin doa bersama kembali, peserta didik bersalam kembali dan berpamitan untuk pulang. Namun dalam keadaan pandemi pelaksanaannya kurikulum mengacu pada SK Dirjen Pendis No 2791 tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada madrasah dan KMA No 183 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, serta 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Darurat.

Mata pelajaran kitab kuning banyak dilaksankan pada awal jam pelajaran dan dilaksanakan dengan sistem bandongan, yang di ajarkan oleh kyai dan ustadz. Sedangkan mata pelajaran keterampilan hanya dilaksanakan 6 JTM per jurusan dalam satu minggu yang dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, yang diajarkan oleh instruktur. Pelaksanaan kurikulum di MAPK mengacu pada kalender akademik MAPK, sehingga diketahui dengan jelas waktu pembelajaran aktif, waktu ujian dan waktu liburan. Sebagai penunjang kurikulum diadakan ekstrakurikuler dan kokurikuler yang dilaksanakan setelah pulang sekolah dengan jadwal yang telah ditentukan, dalam keadaan pandemi pelaksanaan tidak maksimal, hanya dilakukan seperlunya, misal ketika mengikuti lomba virtual.

3. Evaluasi Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk

Evaluasi pada kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MAPK dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Pengawasan yang dilakukan langsung oleh kepala madrasah dan guru piket setiap pagi, sebagai wujud ketaatan peraturan kedisiplinan.
b. Monitoring oleh bagian kurikulum dan guru piket.
c. Adanya pengawas dari KEMENAG.
d. Disediakannya perangkat evaluasi berupa jurnal kelas, absensi, dan laporan pelaksanaan pembelajaran.
e. Evaluasi dilaksanakan sesuai kalender akademik yang dibuat.
f. Penilaian pembelajaran di kelas menggunakan tes atau ujian untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik.
g. Penilaian pembelajaran peserta didik dilaksanakan melalui ujian harian, PR, PTS, PAS, dan remidi.
h. Penilaian pada ujian harian, PR dan remidi dilaksanakan sesuai tugas dari guru. Untuk PTS dan PAS menggunakan tes tulis. Untuk keterampilan PTS dilakukan ujian praktik dan pada PAS dilakukan ujian teori. Untuk mata pelajaran kitab kuing dan keagamaan pada PTS dan PAS dilaksanakan dengan takhasus dan praktik ibadah.

i. Evaluasi pembelajaran peserta didik berbentuk numerik dan deskriptif.

Tabel 4.2
Analisis Data Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan	Keterangan
1	Perencanaan kurikulum madrasah berbasis pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk?	• Perencanaan kurikulum didasarkan pada visi, misi, tujuan dan konsep pendidikan yang ada di MAPK. • Memiliki konsep pendidikan (*greenplan)* yang sesuai keadaan masyarakat dan visioner. • Perencanaan kurikulum tetap berpegang teguh pada kurikulum KEMENAG, tetapi untuk kebutuhan lembaga, ditata lagi untuk menambahkan muatan lokal kitab kuning. • Perencanaan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum masuk semester baru dengan acuan kalender akademik madrasah. • Perencanaan RPP dilakukan dengan mengembangkan silabus acuan kurikulum untuk kemudian menyusun RPP mengikuti kondisi madrasah. Mata pelajaran keterampilan sesuai dengan KEPDIRJEN PENDIS Nomor 1023 Tahun 2016 dan KEPDIRJEN PENDIS Nomor 6985 Tahun 2019. Sedangkan perencanaan pembelajaran pada materi kitab kuning pengacu pada materi agama tingkat MA. • Memiliki dua pembagian	• Teori George R. Terry yaitu *planning* dan *organizing* • Fungsi manajemen yaitu *planning* dan *organizing* • Semua perencanaan tidak lepas dari konsep dan harapan MAPK • Semua perencanaan bahan ajar sesuai acuan Kurikulum K13, KMA no 183 Tahun 2019 dan Kurikulum darurat. • Semua perencanaan kurikulum dibuat berdasarkan kalender akademik madrasah. • Merangkap fungsi *organizing* pada pembagian kelas dan kelompok ekstrakurikuler dan kokurikuler sesuai pilihan peserta didik.

		kelas umum IPA dan IPS, tiga kelas keterampilan TKJ, TB, dan TSM, dan pembelajaran tiga kitab kuning yang meliputi Fathul Qorib, Jurumiyah, dan Ta'limul Muta'alim. Serta tambahan materi Mulok yaitu ke-NU-an. • Memiliki ekstrakurikuler dan kokurikuler yang bermacam-macam sehingga peserta didik dapat ngembangkan prestasinya secara penuh.	
2	Pelaksanaan kurikulum madrasah berbasis pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk?	• Pelaksanaan KBM dilaksanakan berdasarkan kalender akademik, dan jadwal pelajaran yang te ada • pembagian jam pelajaran 45 menit per satu jam pelajaran. Dimulai pukul 06:30 pada jam ke-0. • Pelaksanaan pembelajaran sesuai kelas jurusan (IPA, IPS), sedangkan untuk keterampilan mereka hatus berpindah kelas sesuai pilihannya. • Mata pelajaran keterampilan dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu. Sedangkan mata pelajaran kitab kuning banyak dilaksankan pada awal jam pelajaran dan dilaksanakan dengan sistem bandongan. • Pelaksanaan kurikulum di MAPK mengacu pada kalender akademik MAPK, sehingga diketahui dengan jelas waktu pembelajaran aktif, waktu ujian dan waktu liburan. Namun dalam keadaan pandemi pelaksanaannya kurikulum mengacu pada SK Dirjen Pendis No 2791 tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada madrasah. • ekstrakurikuler dan	• Sesuai Teori George R. Terry yaitu *actuating* • Fungsi manajemen *actuating* • Pelaksanaan kegiatan sesuai kalender akademik dan jadwal pelajaran dan kurikulum darurat tahun 2020. • 1 JTM sebanyak 45 menit.

		kokurikuler yang dilaksanakan setelah pulang sekolah dengan jadwal yang telah ditentukan	
3	Evaluasi kurikulum madrasah berbasis pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk?	• Evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di MAPK dilakukan setiap hari, mulai dengan pengawasan ketertiban pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh ibu kepala madrasah • perangkat evaluasi berupa jurnal kelas, absensi, dan laporan pelaksanaan pembelajaran • hasil nilai pembelajaran diambil melalui ujian harian, PR, PTS, PAS, dan remidi. • Untuk mata keterampilan PTS dilakukan ujian praktik dan pada PAS dilakukan ujian teori • Untuk mata pelajaran kitab kuing dan keagamaan pada PTS dan PAS dilaksanakan dengan takhasus dan praktik ibadah. • Evaluasi pembelajaran peserta didik berbentuk numerik dan deskriptif.	• Sesuai teori manajemen George R. Terry yaitu *controlling* • Evaluasi kegiatan KBM dilakukan oleh kepala madrasah, bidang kurikulum dan guru piket, serta dari luar ada pengawas dari KEMENAG. • Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik berbentuk numerik, abjad dan deskriptif. • pembagian evaluasi jika dibedakan dari segi sifatnya, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.